

PENGARUH MEDIA ANIMASI EDUKATIF TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AWAL PADA ANAK USIA DINI DI KB AR RAUDHAH

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana Pendidikan
Non formal



Oleh

ANNISA ARINIL HAQ

NIM. 22005109

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NON FORMAL
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH MEDIA ANIMASI EDUKATIF TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA AWAL ANAK USIA DINI DI KB AR RAUDHAH**

Nama : Annisa Arinil Haq
Nim/BP : 22005109/2022
Departemen : Pendidikan Non Formal
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 18 Februari 2026

Disetujui Oleh

Pembimbing,



Prof. Dr. Ismaniar, M.Pd
NIP.197606232005012002



Kepala Departemen
Prof. Dr. Ismaniar, M.Pd
NIP. 197606232005012002

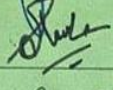
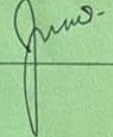
PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Non Formal, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang.

Judul : Pengaruh Media Animasi Edukatif Terhadap Kemampuan Membaca
Awal Anak Usia Dini Di KB Ar Raudhah
Nama : Annisa Arinil Haq
NIM : 22005109
Departemen/Prodi : Pendidikan Non Formal
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 18 Februari 2026

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Ismaniar, M.Pd	1. 
2. Penguji	: Prof. Dr. Setiawati, M. Si	2. 
3. Penguji	: Dr. Irmawita, M. Si	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Annisa Arinil Haq
NIM/TM : 22005109/2022
Departemen : Pendidikan Non Formal
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Media Animasi Edukasi Terhadap Kemampuan Membaca Awal Anak Usia Dini di KB Ar Raudhah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat dan penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Januari 2026
Saya yang menyatakan,



Annisa Arinil Haq
NIM.22005109

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia, sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, penyelesaian skripsi ini tidak akan terwujud. Oleh karena itu, dengan ketulusan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Afdal, M.Pd. Kons selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
2. Ibu Prof. Dr. Ismaniar selaku Kepala Departemen Pendidikan Non Formal sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan meluangkan waktu dengan penuh kesabaran bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Lili Dasa Putri, M.Pd selaku Kepala Laboratorium Departemen Pendidikan Non Formal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Alim Harun Pamungkas, M.Pd selaku dosen Pembimbing Akademik Departemen Pendidikan Non Formal
5. Ibu Prof. Dr. Setiawati, M.Si dan Ibu Dr. Irmawita, M.Si selaku dosen penguji yang juga telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Semua Bapak/Ibu staf pengajar Departemen Pendidikan Non Formal

7. Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang paling mendalam kepada kedua orang tua tercinta yang dengan penuh kasih sayang, kesabaran, serta pengorbanan yang luar biasa telah memberikan dukungan moril dan materil, doa yang tiada henti, serta kepercayaan penuh kepada penulis dalam menempuh pendidikan tinggi. Meskipun kedua orang tua penulis tidak menempuh pendidikan hingga jenjang sarjana, mereka mampu dan berhasil mengusahakan penulis menjadi sarjana pertama dalam keluarga.
8. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kakak tercinta Ulfa Putri dan seluruh keluarga besar Karlis yang senantiasa memberikan dukungan baik secara moril dan material, perhatian, semangat, serta bantuan selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
9. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Abdul Aziz Hambali, S.Pd yang senantiasa hadir, memberikan dukungan, perhatian, dan semangat, serta setia menemani penulis dalam setiap proses perjuangan hingga penyusunan skripsi ini selesai.
10. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dia Ramadani, Gina Dwi Permata Sari, Haikal Rifanda, dan penghuni kos tabu-abu yang selalu hadir memberikan dukungan, semangat, dan kebersamaan selama proses penyusunan skripsi ini.
11. Penulis menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada HMD 3.4, 4.5 dan 5.6 yang telah menjadi wadah bagi penulis untuk belajar, bertumbuh, dan menempa diri.

ABSTRAK

Annisa Arinil Haq, 2026. Pengaruh Media Animasi Edukatif Terhadap Kemampuan Membaca Awal Pada Anak Usia Dini di KB Ar Raudhah. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca awal anak di KB Ar Raudhah Kota Padang. Rendahnya kemampuan membaca awal anak bisa disebabkan banyak faktor diantaranya fasilitas/media pembelajaran yang kurang menarik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media animasi edukatif terhadap kemampuan membaca awal pada anak usia dini 3-4 tahun di KB Ar Raudhah, Kota Padang.

Jenis Penelitian adalah kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan rancangan *pretest*, *treatment* dan *posttest*. Populasi penelitian ini yaitu anak usia 3-4 tahun di KB Ar Raudhah sebanyak 13 orang, sampel penelitian ini mengambil sampel sebanyak 13 orang anak dengan teknik pengambilan *sampling jenuh*. Analisa data menggunakan uji *wilcoxon*.

Dari hasil pengolahan data maka dapat disimpulkan, 1) sebelum diberi tindakan (*pretest*) kemampuan membaca awal anak berada pada kategori mulai berkembang dan anak lebih banyak menjawab secara ragu-ragu, 2) pada saat pemberian tindakan (*treatment*) yang dilaksanakan selama 3 hari pembelajaran yang memadukan unsur visual, audio, dan aktivitas interaktif membuat anak lebih tertarik, aktif, dan mudah memahami simbol huruf serta bunyinya., 3) Sesudah diberi tindakan (*posttest*) kemampuan membaca awal anak paling banyak dikategorikan berkembang sangat baik, 4) terdapat pengaruh yang signifikan antara *pretest* dan *posttest* setelah penggunaan media animasi edukatif dalam kemampuan membaca awal anak usia dini karena uji *Wilcoxon* $0,001 < 0,05$.

Kata kunci : Media Animasi Edukatif, Kemampuan Membaca Awal.

KATA PENGANTAR

Pujian dan rasa syukur penulis sampaikan atas limpahan karunia, rahmat dan kuasa Allah Azzawajala yang telah menjadikan penulis dapat membuat dan menyelesaikan proposal penelitian dengan judul “Pengaruh Media Animasi Edukatif Terhadap Kemampuan Membaca Awal Pada Anak Usia Dini Di KB Ar Raudhah”. Dalam penulisan proposal penelitian ini, penulis menyadari bahwa tentunya terdapat bimbingan, arahan, dan masukan dari banyak pihak. Untuk hal tersebut penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang sudah mengarahkan penulis untuk penulisan proposal penelitian ini yang mana mampu menjadikan penulis untuk menyelesaikan proposal penelitian ini tepat pada waktunya.

Semoga segala arahan dan masukan yang disampaikan pada penulis dapat bernilai pahala oleh Allah SWT. Penulis mengetahui jika proposal penelitian yang penulis buat memiliki kekurangan dari berbagai aspek dan memerlukan perbaikan, baik pada isi maupun penulisan. Untuk itu penulis meminta berbagai masukan dan saran yang bisa menjadi perbaikan pada proposal penelitian yang penulis buat pada masa mendatang. Selanjutnya penulis mengharapkan proposal penelitian bisa memberikan penambahan pengetahuan dan informasi bagi setiap pembaca.

Padang, 10 Oktober 2025

Annisa Arinil Haq
NIM/BP.22005109/2022

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
SURAT PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Asumsi Penelitian	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Kajian Pustaka.....	12
B. Penelitian Relevan.....	30
C. Kerangka Berpikir.....	32
D. Hipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Desain Penelitian.....	33
B. Populasi dan Sampel Penelitian	36
C. Definisi Operasional.....	37
D. Instrumen Penelitian.....	40
E. Prosedur Penelitian.....	40

F. Teknik Pengumpulan Data.....	43
G. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Hasil Penelitian	48
B. Pembahasan.....	58
C. Keterbatasan Penelitian.....	65
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI PENELITIAN .	67
A. Kesimpulan	67
B. Implikasi.....	68
C. Rekomendasi.....	69
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Observasi Awal Kemampuan Membaca Awal anak usia 3-4 Tahun	6
Tabel 2. 1 Tingkat Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini.....	26
Tabel 3. 1 Tabel Tindakan	35
Tabel 3. 2 Sampel Anak Usia 3-4 Tahun di KB Ar Raudhah Kecamatan Padang Utara.....	37
Tabel 3. 3 Kategori Tingkat Pencapaian Keberhasilan anak	44
Tabel 3. 4 Konversi Nilai	46
Tabel 4. 1 Statistik Kemampuan Membaca Awal Anak Sebelum Diberi Tindakan (Pretest)	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Tingkat Kemampuan Membaca Awal Pada Anak Sebelum Diberi Tindakan (Pretest).....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 3 Statistik Kemampuan Membaca Awal Anak Sesudah Diberi Tindakan (Posttest).....	55
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Tingkat Kemampuan Membaca Awal Pada Anak Sesudah Diberi Tindakan (Posttest) Melalui Media Animasi Edukatif.....	55
Tabel 4. 5 Uji Normalitas.....	57
Tabel 4. 6 Hasil Uji <i>Wilcoxon</i>	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Prosedur Penelitian.....	40
Gambar 4. 1 Dokumentasi <i>Pretest</i> di KB Ar Raudhah	49
Gambar 4. 2 Histogram Kemampuan Membaca Awal Anak Sebelum Diberi Tindakan (<i>Pretest</i>)	51
Gambar 4. 3 Dokumentasi <i>Treatment</i> Hari Ke-1	52
Gambar 4. 4 Dokumentasi <i>Treatment</i> Hari Ke-2	53
Gambar 4. 5 Dokumentasi <i>Treatment</i> Hari Ke-3	54
Gambar 4. 6 Histogram Kemampuan Membaca Awal Setelah Diberikan Tindakan (<i>Posttest</i>)	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan yang diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada ketentuan umum, ialah suatu upaya yang dilaksanakan secara terencana dan sadar untuk menghasilkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik mampu mengambil peran aktif dalam meningkatkan keterampilannya. Pendidikan menurut (Fhadali 2024) sebagai sebuah aktivitas yang dilakukan dengan kesadaran, secara sengaja, dan dengan tanggung jawab penuh oleh orang dewasa kepada anak. Melalui kegiatan tersebut terjadi proses interaksi antara satu sama lain dengan maksud agar anak mampu mencapai tingkat kedewasaan yang sesuai dengan fase tumbuh kembangnya. Proses ini dilaksanakan secara terus-menerus dan berkelanjutan sehingga mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara optimal.

Pendidikan dibagi menjadi tiga jalur yaitu formal, informal, dan nonformal (Rahayu Putri & Ismaniar 2024) jalur pendidikan yang (Hubungan antara Keterlibatan Orang tua) berada di sekolah yaitu pendidikan formal. Pendidikan nonformal memiliki program yang sangat beragam dan salah satunya yaitu Kelompok Bermain yang termasuk ke dalam jenis PAUD. Kelompok bermain pada PAUD adalah pembelajaran yang diberikan pada anak usia dua sampai enam tahun melalui bermain yang bertujuan untuk membantu proses pengembangan kemampuan kreativitas,

pengembangan motorik, serta segala bentuk perkembangan supaya anak dapat menghadapi lingkungannya (Desvita & Ismaniar, 2020).

PAUD merupakan pendidikan yang dibagikan kepada anak sebelum mereka mulai mengikuti pendidikan formal. PAUD berfokus pada pendekatan holistik yang mencakup perkembangan bahasa, fisik, kognitif, motorik, sosial, dan emosional. Pendidikan anak usia dini juga menawarkan pengalaman yang menyenangkan dan berarti dalam meningkatkan kecerdasan anak serta menyiapkan mereka untuk pendidikan berikutnya (Kementerian Pendidikan Nasional, 2014).

Kelompok bermain merupakan salah satu jenis dari satuan PAUD pada jalur pendidikan nonformal terfokus dalam menyediakan layanan pendidikan bagi usia 2-6 tahun, dengan penekanan utama pada anak berusia 3 hingga 4 tahun. Di sisi lain, metode pembelajaran dipahami sebagai cara atau strategi yang diterapkan oleh pendidik dalam melaksanakan proses pengajaran supaya anak dapat meraih kompetensi yang telah ditentukan.

Anak usia dini sering kali disebut sebagai periode emas yang merujuk pada periode penting dalam perkembangan anak, khususnya pada usia 0 hingga 6 tahun. Pada masa ini, otak anak sudah mulai berkembang dengan sangat pesat, dan mereka mempunyai kemampuan luar biasa untuk belajar dan menyerap informasi dari lingkungan sekitar.

Masa anak-anak adalah waktu yang penting dan membutuhkan perhatian serta penanganan yang tepat, karena anak-anak di fase ini

mempunyai dunia dan karakter yang berbeda dibandingkan dengan orang dewasa. Saat ini, sangat krusial untuk memberikan rangsangan yang tepat agar semua aspek pertumbuhan anak mampu berkembang secara maksimal sesuai dengan tahap perkembangannya. Oleh sebab itu, diperlukan pendekatan kebiasaan dan cara belajar yang menyenangkan.

Multiple Intelligences adalah teori mengenai kecerdasan yang diperkenalkan oleh (Howard Gardner 1983) , yang menyatakan bahwa setiap anak memiliki kemampuan atau kecenderungan dalam salah satu dari sembilan jenis kecerdasan, yaitu kecerdasan berbicara dan bahasa, kecerdasan matematika dan logika, kecerdasan penglihatan dan ruang, kecerdasan musik, kecerdasan gerakan tubuh, kecerdasan bersosialisasi dengan orang lain, kecerdasan mengenal diri sendiri, kecerdasan batin dan alam, serta kecerdasan mengenai makna kehidupan (Masdudi 2017). Setiap keterampilan memiliki peranan penting yang dapat membantu anak usia dini dalam menjalankan kehidupannya sebagai makhluk sosial adalah kemampuan berbahasa.

Menurut Bromley (dalam Dhieni, dkk., 2005:18), bahasa didefinisikan sebagai sebuah sistem simbol yang terorganisir dan dipakai untuk mengekspresikan berbagai ide serta informasi. Simbol itu bisa berbentuk lambang visual atau verbal yang berfungsi sebagai sarana komunikasi. Bahasa adalah media komunikasi yang dipakai untuk berkomunikasi dengan individu lain baik melalui lisan, tulisan, maupun isyarat yang didasarkan pada simbol-simbol tertentu.

Namun sebelum anak memahami makna dalam tulisan dalam membaca awal anak perlu dimulai dengan mengeja, dimulai dengan pengenalan huruf kemudian mengenal suku kata, barulah mengenal kata dan akhirnya kalimat (Susanto, 2017). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan suatu proses kegiatan pengenalan yang berhubungan dengan huruf atau tulisan, simbol-simbol gambar dan suara, serta memahami tujuan atau arti dari sebuah teks untuk mendapatkan informasi dan pesan. Meningkatkan kemampuan membaca sejak dini dapat membantu anak dalam keterampilan lain, seperti berbicara dan mendengarkan. Selain itu, anak-anak di usia awal sedang dalam masa pertumbuhan yang sangat cepat, jadi sangat penting untuk mulai mengasah kemampuan membaca mereka dari awal (Susanto, 2017).

Perkembangan bahasa anak pada usia 3-4 tahun ini merupakan kosakata serta pelafalan kata. Berdasarkan perkembangan bahasa terkait kosakata anak yang diusulkan oleh (Susanto 2011:38), yaitu: 1) menggabungkan lebih dari dua kata menjadi kalimat, (2) tahu nama-nama binatang, (3) bisa mengulang empat digit angka (4) menyebutkan nama barang yang terlihat di buku atau majalah dan (5) senang mengulang suara. Menurut (Suryanti 2013) menjelaskan anak-anak yang berusia 3-4 tahun sebaiknya mulai diperkenalkan dan dilatih untuk membaca. Jadi, momen ini adalah saat yang tepat bagi orang dewasa untuk mengenalkan kegiatan membaca kepada anak. Selain itu, kemampuan membaca, menulis, dan berhitung sangat penting untuk anak-anak yang ingin memasuki sekolah dasar. Tujuannya

adalah agar mereka dapat berkomunikasi dengan baik di tempat baru, terutama dalam pengembangan kosakata mereka (Sartika dkk., 2017).

Pada jenjang Kelompok Bermain (KB), media visual seperti video menjadi daya tarik tersendiri bagi anak dalam proses membaca awal. tampilan gambar yang berwarna, bergerak, dan aman untuk anak menjadikan video sebagai salah satu media yang efektif untuk kegiatan bermain sambil belajar, (Asti 2024)mengatakan bahwa pengalaman belajar yang membuat anak ikut serta aktif, baik secara gerak maupun pikiran, lebih baik dalam membentuk pemahaman anak dibandingkan cara belajar yang hanya diam saja.

Media menurut (M Teguh Saefuddin 2023) merupakan sarana yang memiliki peran penting dalam dunia pendidikan, karena keberadaannya sangat strategis dalam menilai keberhasilan dari proses pembelajaran. Hal ini disebabkan media mampu menghadirkan dinamika tersendiri yang dapat mempengaruhi keterlibatan dan keaktifan peserta didik dalam tahapan pembelajaran. Media ini berperan sebagai alat penyampaian pesan edukasi, dimana pengajar berfungsi sebagai menyampaikan informasi. Oleh karena itu, pendidik sebaiknya memanfaatkan berbagai jenis media ajar yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran apabila sasaran yang diinginkan dapat diraih dengan sebaik-baiknya (Chairunisah, dkk 2024). Sehingga dapat dikatakan media merupakan elemen terpenting dalam proses pengajaran untuk meraih sukses dari kegiatan belajar mengajar.

Peran media sangat krusial dalam proses belajar karena berfungsi sebagai pengantar atau perantara dalam menyampaikan materi.

Berdasarkan hasil observasi di tanggal 21 Agustus 2025 terhadap kemampuan membaca awal pada anak usia 3-4 tahun di KB Ar Raudhah dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. 1 Data Observasi Awal Kemampuan Membaca Awal anak usia 3-4 Tahun

Indikator Perkembangan Bahasa AUD	Tingkat Perkembangan							
	BSB		BSH		MB		BB	
Menggabungkan lebih dari dua kata menjadi kalimat	1	7,7%	2	15,4%	4	30,8%	6	46,2%
Tahu nama-nama binatang	3	21,4%	1	7,1%	4	28,6%	6	42,9%
Bisa mengulang empat digit angka	1	7,7%	1	7,7%	4	30,8%	7	53,8%
Menyebutkan nama barang yang terlihat di buku atau majalah,	1	7,7%	1	7,7%	5	38,5%	6	46,2%
Senang mengulang suara.	2	15,4%	1	7,7%	4	30,8%	6	46,2%
Rata-Rata	1,6	11,8%	1,2	8,8%	4,2	31,8%	6,2	47,0%

Sumber: Dokumen Pengelola PAUD Ar Raudha

Keterangan:

BSB : Berkembang Sangat Baik

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

MB : Mulai Berkembang

BB : Belum Berkembang

Berdasarkan tabel hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 21 Agustus 2025 dalam tabel 1 mengenai kemampuan membaca awal bagi anak usia 3-4 tahun terdapat rata-rata 47,0% dalam kategori Belum Berkembang (BB) di KB Ar Raudhah. Terlihat masih rendahnya kemampuan membaca awal anak yang belum mampu mengenal huruf sederhana, menyebut huruf, membedakan simbol huruf dan menghubungkan huruf dengan bunyi.

Menurut teori perkembangan kognitif Jean Piaget dalam (Rubi Babullah 2022) pendidikan anak usia dini harus berfokus pada pengalaman konkret dan eksplorasi aktif agar anak dapat membangun pengetahuan secara mandiri. Piaget menyatakan bahwa media pembelajaran yang tidak bervariasi dapat mengganggu perkembangan, sebab anak akan belajar dengan lebih baik melalui interaksi langsung dengan berbagai objek dan lingkungan. Media yang monoton tidak mampu merangsang imajinasi dan berpikir kritis anak, sehingga kemampuan membaca awal menjadi kurang maksimal. Oleh karena itu, pembelajaran yang menggunakan berbagai media konkret dan kreatif sangat dianjurkan untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman anak (Alzam, 2024).

Video animasi sebagai salah satu sarana pembelajaran yang menggunakan teknologi memiliki sejumlah keuntungan dalam proses pendidikan, antara lain dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu siswa ketika menyelesaikan permasalahan terkait materi yang dipelajari. Media pembelajaran audio-visual (video) juga memberikan

sejumlah keunggulan, diantaranya mempermudah siswa dalam memahami dan menjelaskan pembelajaran yang diberikan oleh guru, sekaligus mendukung guru melaksanakan proses belajar mengajar secara lebih efektif. (Roy, Tripathy, et.al., 2020). Meskipun secara umum media audio visual dimanfaatkan sebagai alat pembelajaran yang efektif untuk mempercepat perkembangan bahasa anak-anak usia dini, terkhususnya dalam kemampuan membaca awal. Namun untuk menilai seberapa besar dampak penggunaan media animasi edukatif dapat diterapkan pada anak terkhususnya di tingkatan Kelompok Bermain, dalam kemampuan membaca awal. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mencobakan media animasi edukatif dalam kemampuan membaca awal anak yang berjudul **“Pengaruh Media Animasi Edukatif Terhadap Kemampuan Membaca Awal Pada Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain Ar Raudhah”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Masih kurangnya dukungan stimulus dari rumah.
2. Media yang digunakan oleh guru di Kelompok Bermain Ar Raudhah kota Padang dalam kemampuan membaca awal belum bervariasi.
3. Guru masih kurang dalam menggunakan media animasi edukatif dalam kegiatan pembelajaran untuk melihat kemampuan membaca awal anak di Kelompok Bermain Ar Raudhah.

C. Pembatasan Masalah

Identifikasi permasalahan dan fenomena yang terjadi dalam penelitian ini perlu dilakukan agar dapat berjalan efektif, sehingga diperlukan pembatasan masalah. Pembatasan permasalahan didalam penelitian ini berfokus pada pengaruh penggunaan media animasi edukatif terhadap peningkatan kemampuan membaca awal anak berusia 3-4 tahun di PAUD Ar Raudhah.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran kemampuan membaca awal anak sebelum menggunakan media animasi edukatif?
2. Bagaimana gambaran proses pelaksanaan membaca awal anak usia dini dalam penggunaan media animasi edukatif?
3. Bagaimana gambaran kemampuan membaca awal anak usia dini setelah menggunakan animasi edukatif?
4. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media animasi edukatif dalam kemampuan membaca awal bagi anak?

E. Asumsi Penelitian

Melalui media animasi edukatif dapat membantu anak menambah kemampuan membaca awal.

F. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk memahami peningkatan kemampuan membaca awal dalam menggunakan media animasi edukatif.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendapatkan gambaran awal kemampuan membaca awal anak sebelum menggunakan media animasi edukatif.
- b. Mendapatkan gambaran proses pelaksanaan kemampuan membaca awal anak usia dini dalam penggunaan media animasi edukatif.
- c. Mendapatkan gambaran akhir kemampuan membaca awal anak setelah menggunakan media animasi edukatif.
- d. Mengetahui pengaruh penggunaan media animasi edukatif dalam peningkatan kemampuan membaca awal anak usia 3-4 tahun.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini yaitu mampu memberikan manfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan terutama dalam aspek pengembangan kemampuan membaca awal dengan menggunakan media animasi edukatif di tingkat Kelompok Bermain. Sebab hasil penelitian ini akan dapat dijadikan sebagai acuan dalam menentukan kebijakan dalam menentukan pembelajaran. Menambah pengetahuan dalam penggunaan metode pembelajaran video animasi edukatif yang dipertimbangkan untuk mata kuliah Pendidikan Non Formal yaitu “Pengelola Satuan PAUD dan Alat Permainan Edukatif”.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Anak Didik

- 1) Dapat mendukung anak usia dini dalam meningkatkan kemampuan membaca awal anak.
- 2) Dapat meningkatkan semangat belajar siswa melalui pemanfaatan media pembelajaran yang menarik seperti video animasi pendidikan.

b. Bagi Pendidik

- 1) Dapat berperan dalam meningkatkan kemampuan membaca awal anak dengan penggunaan media video animasi edukatif.
- 2) Dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi bagi guru dalam melakukan proses pembelajaran menggunakan media video animasi edukatif untuk mengembangkan kemampuan membaca awal anak.
- 3) Dapat meningkatkan kreativitas dalam melaksanakan proses kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan membaca awal anak dengan menggunakan video animasi edukatif.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini mampu menjadi sambung pemikiran dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih baik dan pentingnya penggunaan media video animasi edukatif dalam meningkatkan kemampuan membaca awal anak.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI PENELITIAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai penelitian yang sudah dilaksanakan tentang Dampak Media Animasi Edukatif Terhadap Keterampilan Membaca Awal pada Anak-Anak Usia 3-4 Tahun di KB Ar Raudhah, maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Sebelum diberi tindakan (*pretest*) kemampuan membaca awal anak paling banyak dikategorikan mulai berkembang. Hal ini terlihat dari hasil pelaksanaan *pretest* pada anak sebelum tindakan dilakukan anak lebih banyak menjawab dengan ragu-ragu.
2. Pada saat pemberian tindakan (*treatment*) yang dilaksanakan selama 3 hari pembelajaran yang memadukan unsur visual, audio, dan aktivitas interaktif membuat anak lebih tertarik, aktif, dan mudah memahami simbol huruf serta bunyinya. Selama *treatment* berlangsung, anak menunjukkan peningkatan fokus, antusiasme, dan kepercayaan diri dalam kegiatan membaca awal.
3. Sesudah diberi Tindakan (*posttest*) menunjukkan bahwa kemampuan membaca anak-anak kebanyakan termasuk dalam kategori sangat baik. Ini terlihat dari hasil *posttest*, di mana semua anak menjawab benar dan konsisten.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara *pretest* dan *posttest* setelah penggunaan media animasi edukatif dalam kemampuan membaca awal anak usia dini karena uji *Wilcoxon* $0,001 < 0,05$.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

- a. Penelitian ini memperkuat teori tentang pembelajaran bagi anak usia dini yang menekankan pentingnya menggunakan media pembelajaran yang nyata, menarik, dan sesuai dengan pertumbuhan serta perkembangan anak. Media animasi edukatif terbukti mampu merangsang perhatian, konsentrasi, serta kemampuan kognitif anak, khususnya dalam aspek membaca awal, sehingga mendukung teori bahwa anak usia dini belajar secara optimal melalui stimulasi visual dan audio yang terpadu.
- b. Penelitian ini mampu berkontribusi kepada pengembangan konsep kemampuan membaca awal dengan menunjukkan bahwa pengenalan huruf, bunyi, dan simbol dapat ditingkatkan melalui media animasi edukatif. Temuan ini memperkaya kajian literatur tentang unsur-unsur yang mempengaruhi kemampuan membaca awal anak usia dini, khususnya pada jenjang Kelompok Bermain.
- c. Penelitian ini dapat dijadikan referensi akademik dalam bidang Pendidikan Non formal, terutama pada mata kuliah Pengelola Satuan PAUD dan Alat Permainan Edukatif. Hasil penelitian ini memperluas wawasan mengenai pemanfaatan media video animasi edukatif sebagai

alternatif metode pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam mengembangkan kemampuan membaca awal anak.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan dampak nyata bagi berbagai pihak. Bagi anak didik, penggunaan media animasi edukatif mampu meningkatkan kemampuan membaca awal serta menumbuhkan semangat dan minat belajar melalui penyajian materi yang menarik dan menyenangkan. Bagi pendidik, penelitian ini dapat dijadikan pedoman dan sumber informasi dalam merancang pembelajaran yang kreatif dan inovatif menggunakan media video animasi edukatif.

C. Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang ingin disampaikan dalam penelitian ini ialah:

1. Bagi pendidik KB

Diharapkan pendidik/guru KB bisa mengembangkan dan menambah pengetahuan anak mengenai media pembelajaran baru dan meningkatkan beberapa aspek perkembangan anak.

2. Bagi orang tua

Disarankan kepada orang tua dalam melakukan stimulasi membaca awal di rumah secara menyenangkan melalui media animasi edukatif yang tepat.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti berikutnya untuk menggunakan media animasi edukatif dalam kemampuan pada aspek lainnya pada anak usia 3-4 tahun serta menggunakan kelompok control sebagai perbandingannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai aspeknya*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group
- Arsyad. 2015. "Peran Media Pendidikan Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Siswa Madrasah." *Jurnal Ilmiah Didaktika* 16:44
- Asti, A. Sri Wahyuni. 2024. "Transformasi Pembelajaran Anak Usia Dini : Peran Teknologi Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan." 07(01):7514–26.
- Chairunisah, Nabilah, Dyah Lyesmaya, and Diah Andika Sari. 2024. "Pentingnya Pengembangan Media Pembelajaran Pada TK Aisyiyah 3 Kelompok B." *Semnasfip*. 1576–83.
- Collins, Sean P., Alan Storrow, Dandan Liu, Cathy A. Jenkins, Karen F. Miller, Christy Kampe, and Javed Butler. 2021. "ANALISIS SIKAP PEDULI LINGKUNGAN MELALUI KEGIATAN EDUKATIFSAMPAHPADAANAKUSIA5-6TAHUNDITKGANGSAR KECAMATANKEPOHBARUKABUPATENBOJONEGORO." 1:167–86.
- Desvita, I., & Ismaniar, I. (2020). Hubungan Antara Perhatian Orangtua Dengan Perkembangan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Di Korong Salisikan Nagari Sungai Buluah Timur Batang Anai. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 8(3), 377.
- F. Miller, Christy Kampe, and Javed Butler. 2021. "ANALISIS SIKAP PEDULI LINGKUNGAN MELALUI KEGIATAN EDUKATIFSAMPAHPADAANAKUSIA5-6TAHUNDITKGANGSAR KECAMATANKEPOHBARUKABUPATENBOJONEGORO." 1:167–86
- Fhadali, Mohamad, Arif Rohman Hidayat, Stai Miftahul, and Ulum Tanjungpinang. 2024. "Model Inquiry Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri I Bintan." 4:5601–9.
- Fitriana, Dina. 2014. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Animasi Interaktif Pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia DI MI Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang." *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah* 53(9):1–155.
- Gardner, H. (2013b). *Multiple Intelligences: Kecerdasan Majemuk Teori Dalam Praktik*. Tangerang: Interaksara.
- Ismaniar 2020. *Model Pengembangan Membaca Awal Anak*
- Jamaris, J. 2016. *Pendidikan Luar Sekolah Dan Kompetensi Pendamping Pendidikan Masyarakat Desa*.
- Lestari, Dini, Agus Wartingsih, Pendidikan Karakter, Novel Doa, Anak Jalanan, Character Education, Novel Doa, and Anak Jalanan. n.d. "NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA NOVEL DOA ANAK JALANAN KARYA MA'MUN AFFANY." 1–11.
- Maimunah Hasan. PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), (Yogyakarta: Diva Press. 2009)
- M Teguh Saefuddin¹, Tia Norma Wulan², Savira³ dan Dase Erwin Juansah⁴, and ⁴Universitas Sultan Ageung Tirtayasa 1, 2, 3. 2023. "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP DUNIA PENDIDIKAN (STUDI LITERATUR)." *Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif Dan Kualitatif Pada Metode Penelitian* 2(6):784–808.

- Maghrobi, Zendi Ahmad. 2025. "Analisis Perbandingan Media Pembelajaran Konvensional Dan Digital Dalam Pembelajaran PAI Comparative Analysis Of Conventional And Digital Learning Media In Islamic Religious Education Learning." 2(1):40–60.
- Martono, Nanag. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Rajawail Press.
- Masdudi, Masdudi. 2017. "Konsep Pembelajaran Multiple Intelligences Bagi Anak Usia Dini." *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak* 3(2):1. doi: 10.24235/awlad.v3i2.1362.
- Maulinawati, Lina Amelia dan Rismawati. 2020. "Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Anak Di Kelompok B Tk Tut Wuri Handayani Samahani Aceh Besar." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan* 1(1):1–13.
- Nadya, Nadya. 2021. "Analisa Visual Desain Karakter Serial Animasi 'Kuku Rock You.'" *Titik Imaji* 4(1):35–44. doi: 10.30813/.v4i1.2758.
- Olliem, Gabriella Faustine. 2024. "Efektivitas Penggunaan Media Animasi Kartun Edukasi Terhadap Minat Belajar Anak SD." *Jurnal VICIDI* 14(2):219–36. doi: 10.37715/vicidi.v14i2.5176.
- Pradana, Sandi. 2025. "Efektivitas Penggunaan Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Di Sekolah Dasar." 01(01):33–39.
- Prasetyo, Bambang. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif . Teori Dan Aplikasi. Jakarta: Rajawali Press
- Pridana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. Pascal Books
- Purwanza, Sena Wahyu, Aditya Wardhana, Ainul Mufidah, Yuniarti Reny Renggo, Adrianus Kabubu Hudang, Jan Setiawan, Darwin, Badi'ah Atik, Putri Sayekti Siskha, Fadlilah Maya, Luba Kata Respati Nugrohowardhani Rambu, Amruddin, Saloom Gazi, Hardiyani Tati, Banne Tondok Sentalia, Dewi Prisusanti Rento, and Rasinus. 2022. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi*.
- Rahayu Putri, Gustika. 2024. "Hubungan Antara Keterlibatan Orang Tua Dengan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun Di Kelompok Bermain PAUD Anak Sholeh Ikua Koto Panjang Kota Padang." *Jurnal Family Education* 4(2):333–41.
- Rahayuningsih, Sheila Septiana, Tritjahjo Danny Soesilo, and Mozes Kurniawan. 2019. "Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bermain Dengan Media Kotak Pintar." *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 9(1):11–18. doi: 10.24246/j.js.2019.v9.i1.p11-18
- Rezky, Sri. 2023. "PENGARUH PERMAINAN BINGO UNTUK MENGENALKAN HURUF PADA ANAK DI TK NURUL FAJRI ACEH SELATAN." *Accident Analysis and Prevention* 183(2):153–64.
- Rizqiyyatunnisa, and Nur Imam Mahdi. 2021. "Penyelenggaraan Paud Formal , Non Formal Dan." *BUHUTS AL-ATHFAL : Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini* 1(1):61.
- Rubi. 2022. "EPISTEMIC : JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN EPISTEMIC : JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN." 01(02):131–52.
- Rukajat, A. 2018. Pendekatan Penelitian Kuantitatif. Sleman" Deepublish Publisher S., SYAHRIA ANGGITA. 2020. "PENGELOLAAN PAUD NON FORMAL." 1–72.

- Sari, Rahma, Retno Wulandari, Gina Sonia, and Nadela Harmonisyah. 2022. "Konsep Dasar Pengelolaan Kelompok Bermain (Kb)." *Jurnal Multidisipliner Bharasumba* 1(03):373–82. doi: 10.62668/bharasumba.v1i03.229.
- sugiyono. 2016. metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan kombinasi (mixed methods). Bandung: Alfabeta
- Sundari, Adila, Lulu Ratika Yuniar, Tubagus Arthur Aryasatya Widjaksana, and Lisnawati Lis. 2025. "Analisis Hubungan Kemampuan Bahasa Dengan Proses Berpikir Pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Siliwangi." *Jurnal Media Akademik* 3(4):3031–5220.
- Susanto. 2011. "Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya." 38:167–86.
- Lisnawati Lis. 2025. "Analisis Hubungan Kemampuan Bahasa Dengan Proses Berpikir Pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Siliwangi." *Jurnal Media Akademik* 3(4):3031–5220.
- Wardani, Ivo Retna, Mirza Immama, Putri Zuani, and Nur Kholis. 2023. "Teori Belajar Perkembangan Kognitif Lev Vygotsky Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran." 4:1–15.
- Viora, Dwi, and Endang Wahyuningsi. 2025. "Perkembangan Bahasa Anak Usia 3-4 Tahun Dalam Kajian Psikolinguistik." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 5(2):65–71.
- Zulfikar, Rizka, Fifian Permata Sari, Anggi Fatmayati, and Kartika Wandini. 2020. *Teori, Metode Dan Praktik Penelitian Kuantitatif*. Vol. 7.